



Pengaruh Informasi dan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Menggunakan Media Video Animasi di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi

Hasvia Berliani ^{1*}, Rahmah ², Didik Siswanto ³, Kintan Annisa ⁴

^{1,2,3} Departemen Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi, Indonesia

⁴ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

ABSTRAK

Anemia memberikan kontribusi hingga 20% terhadap semua kematian pada kehamilan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi anemia pada ibu hamil antara lain pemberian tablet tambah darah dan memberikan edukasi kepada pasien dengan cara video animasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh informasi dan edukasi tentang konsumsi tablet tambah darah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menggunakan media video animasi di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah Pre-Experimental dengan rancangan penelitian *One group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih bulan Maret-April 2025 yang berjumlah 30 orang ibu hamil, sampel diambil dengan cara total sampling yang berjumlah 30 orang ibu hamil, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi, kuesioner serta lembar observasi. Hasil penelitian didapatkan rata-rata konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi adalah 21,37. Rata-rata konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil setelah diberikan intervensi adalah 29.87. kesimpulan penelitian yakni ada pengaruh informasi dan edukasi tentang konsumsi tablet tambah darah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menggunakan media video animasi.

Kata Kunci: Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Video Animasi

ABSTRACT

Anemia contributes up to 20% to all deaths in pregnancy. The government has made various efforts to address anemia in pregnant women, including providing iron tablets and educating patients through animated videos. The purpose of this study was to determine the effect of information and education on the consumption of iron tablets to the fulfillment of iron tablet consumption in pregnant women using animated video media at the Payo Selincih Health Center, Jambi City. This type of research is Pre-Experimental with a one-group pre-post test design. The population in this study was all pregnant women at the Payo Selincih Health Center in March-April 2025, totaling 30 pregnant women. Samples were taken by total sampling, totaling 30 pregnant women. The instruments used in this study were animated videos, questionnaires, and observation sheets. The results of the study showed that the average consumption of iron tablets in pregnant women before the intervention was 21.37. The average consumption of iron tablets in pregnant women after the intervention was 29.87. The conclusion is an influence of information and education about the consumption of iron tablets on the compliance of iron tablet consumption in pregnant women using animated video media.

Keywords: Compliance, Blood Supplement Tablets, Animation Video

Koresponden:

Nama : Hasvia Berliani

Alamat : Jalan Sultan Hasanuddin No. 04, Talang Bakung, Paal Merah, Jambi 36139

No. Hp : 085263824296

e-mail : hsv.berliani@gmail.com

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut *'potential danger to mother and child'*, karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan. Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi [1]. Ibu hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi zat besi dan asam folat karena kebutuhan zat gizi yang meningkat selama kehamilan. Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di bawah batas normal dan mempengaruhi kemampuan darah untuk membawa oksigen keseluruh tubuh [2]. Anemia pada kehamilan didiagnosa dengan kadar hemoglobin dan konsentrasi hematokrit pada trimester pertama dan ketiga di bawah 11 g% dan 33% dan pada trimester kedua dibawah 10.5 g/dL dan 32% [3].

Pada kehamilan terjadi pembesaran berbagai organ tubuh seperti payudara, uterus dan pembentukan plasenta serta penambahan jumlah darah. pertumbuhan janin yang makin lama makin besar yang mana dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan zat gizi bila zat gizi tidak terpenuhi maka ibu hamil akan berisiko menderita anemia, atau bila ibu hamil sudah menderita anemia maka anemianya akan menjadi semakin parah [4]. Adapun penyebab terjadinya anemia sebelum kehamilan yaitu terjadinya menstruasi yang menyebabkan wanita kehilangan darah setiap bulannya. Bila kebutuhan berbagai zat gizi tidak terpenuhi maka risiko terjadinya anemia meningkat. Penyebab selanjutnya wanita yang melakukan pola diet yang salah untuk menurunkan berat badan, dengan cara membatasi asupan makanan, sehingga menambah risiko terjadinya anemia [5].

Di seluruh dunia, anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang utama [6]. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil 41.8% kejadian tersebut disebabkan oleh defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika 57.1%, Asia 48.2%, Eropa 25.1%, dan Amerika 24.1% [7]. Implikasi besar dari anemia dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak dengan konsekuensi yang bervariasi sesuai dengan jenis dan tingkat keparahannya. Kondisi ini akan meningkatkan risiko perdarahan, sepsis selama persalinan, kelahiran berat badan rendah, sistem kekebalan tubuh yang lemah, dan beberapa kasus kondisi yang dapat menyebabkan kematian [8]. Anemia masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Kondisi ini ditunjukkan dari hasil Rikesdes 2018, sebanyak 1 dari 2 ibu hamil anemia dan sebanyak 3-4 dari 10 remaja anemia. Penyebab anemia pada ibu hamil dan diantaranya asupan makanan, penyakit penyerta dan belum optimal dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. Di Negara sedang berkembang 40% anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi. Berdasarkan Rikesdes 2018, ibu hamil yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai standar sebesar 38,1% [9].

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko terjadinya stunting yang harus dilakukan intervensi sejak di dalam kandungan untuk mencegah BBLR, PBLR, dan prematur. Bayi yang lahir dengan ketiga masalah tersebut berisiko lebih tinggi untuk tetap menjadi stunting setelah dilahirkan. Oleh karena itu, dalam mencegah terjadinya stunting, salah satu penguatan layanan intervensi gizi spesifik yang sangat penting dan strategis adalah memastikan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. Peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dan remaja putri juga merupakan intervensi yang strategis untuk mendukung upaya percepatan penurunan AKI dan AKB [10].

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan untuk mengatasi anemia ibu hamil antara lain pemberian tablet besi pada ibu hamil 4 secara rutin. Cakupan ini belum mencapai standar nasional sebesar 90%, maka perlu dilakukan upaya untuk mencapai target yang ditetapkan tersebut. Belum diketahui faktor penyebab belum tercapainya target program suplementasi Fe. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil merupakan anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia [11].

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ada banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan [12].

Beberapa bentuk media yang digunakan untuk menyebarkan informasi kesehatan diantaranya media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif. Media audiovisual termasuk dalam jenis media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini mampu memberikan stimulus berupa pendengaran dan juga penglihatan, sehingga memberikan kekuatan yang besar terhadap keberhasilan penyampaian informasi. Pengetahuan maupun tingkah laku model yang ada dalam media audiovisual mampu merangsang peserta untuk meniru atau menghambat tingkah laku yang ada di media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [13]. Media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan praktik remaja putri dalam praktik sadari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi menggunakan media video animasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental dengan rancangan one group pre-post test design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi menggunakan media video animasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi pada bulan Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Payo Selincih pada bulan Maret–April 2025 sebanyak 30 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang tercatat sebagai pasien di Puskesmas Payo Selincih dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak hadir saat intervensi atau saat pengukuran pasca intervensi.

Variabel independen penelitian ini adalah pemberian informasi dan edukasi menggunakan media video animasi, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) yang diukur menggunakan lembar observasi berdasarkan jumlah tablet yang dikonsumsi selama periode tertentu. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap jumlah konsumsi TTD oleh ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi dilakukan dengan memutar media video animasi yang berisi informasi dan edukasi mengenai pentingnya konsumsi TTD selama kehamilan.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan rata-rata kepatuhan konsumsi TTD, serta secara bivariat untuk menguji perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} < 0.05$), sehingga pengujian perbedaan dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

HASIL

Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Tablet Tambah Darah Sebelum diberikan Informasi dan Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Hamil Menggunakan Video Animasi

Variabel	Mean	SD	Min-Max	N
Pre -Test	21.37	9.824	0-31	30

Tabel 1 menunjukkan bahwa diketahui rata-rata kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum dilakukan intervensi menggunakan video animasi yaitu 21.37 dengan standar deviasi 9.824. Nilai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah paling rendah yaitu 0 dan paling tinggi yaitu 31.

Tabel 2. Rata-Rata Konsumsi Tablet Tambah Darah Sesudah diberikan Informasi dan Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Hamil Menggunakan Video Animasi

Variabel	Mean	SD	Min-Max	N
Post -Test	29.87	3.192	18-31	30

Tabel 2 menunjukkan bahwa diketahui rata-rata kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil setelah dilakukan intervensi menggunakan video animasi yaitu 29.87 dengan standar deviasi 3.192. Nilai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah paling rendah yaitu 18 dan paling tinggi yaitu 31.

Tabel 3. Pengaruh Informasi dan Edukasi Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Menggunakan Video Animasi

Variabel	N	Pre (Mean±SD)	Post (Mean±SD)	p-value
Pengaruh Informasi dan Edukasi Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil	30	21.37±9.824	29.87±3.192	0.001

Tabel 3 menunjukkan bahwa diketahui bahwa rata-rata kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dilakukan intervensi menggunakan video animasi adalah 21.37±9.824 dan rata-rata kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menggunakan media video animasi adalah 29.87±3.192. Diketahui nilai p-value = 0.001 (≤ 0.005), artinya ada pengaruh informasi dan edukasi tentang konsumsi tablet tambah darah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menggunakan media video animasi di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi dan edukasi menggunakan media video animasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kepatuhan konsumsi TTD dari 21.37 tablet sebelum intervensi menjadi 29.87 tablet sesudah intervensi, dengan nilai p-value 0,001 (≤ 0.05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara intervensi informasi dan edukasi dengan kepatuhan konsumsi TTD.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nadila et al., [14] yang melaporkan adanya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe secara signifikan setelah pemberian edukasi melalui video, dari rata-rata konsumsi 17 tablet menjadi 29 tablet per bulan. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Nasution yang menemukan perbedaan signifikan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada kelompok intervensi menggunakan media video, sementara kelompok kontrol tidak mengalami perbedaan berarti.

Secara teori, keberhasilan intervensi ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku dapat dipelajari melalui observasi model yang diperlihatkan, terutama jika disertai dengan stimulus visual dan audio yang menarik [15]. Media video animasi sebagai media audiovisual memanfaatkan kedua indera (penglihatan dan pendengaran) sehingga mempermudah proses pemahaman materi dan meningkatkan retensi informasi. WHO juga merekomendasikan edukasi dan suplementasi zat besi sebagai langkah penting untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil, dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 88 Tahun 2014 menetapkan konsumsi TTD sebagai intervensi utama pencegahan anemia [7].

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media video animasi dapat menjadi strategi edukasi efektif di fasilitas kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD, yang pada akhirnya diharapkan berkontribusi pada penurunan prevalensi anemia dan komplikasi kehamilan. Puskesmas dan tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan media ini dalam kegiatan penyuluhan rutin, khususnya di daerah dengan tingkat kepatuhan rendah. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain one group pre-post test tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga faktor luar tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Kedua, pengukuran kepatuhan dilakukan berdasarkan jumlah tablet yang tersisa atau laporan responden, yang berpotensi menimbulkan bias pelaporan. Ketiga, waktu penelitian yang singkat (satu bulan) tidak memungkinkan untuk menilai keberlanjutan kepatuhan dalam jangka panjang.

Selain itu, terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi hasil penelitian, seperti dukungan keluarga (terutama suami), tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan awal, kondisi kesehatan ibu, efek samping TTD (misalnya mual atau konstipasi), serta kebiasaan konsumsi minuman seperti teh atau kopi yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Faktor-faktor ini dapat berperan baik sebagai penguat maupun penghambat perubahan perilaku meskipun edukasi telah diberikan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain eksperimental yang melibatkan kelompok kontrol, periode tindak lanjut lebih panjang, dan pengendalian variabel perancu sangat diperlukan untuk memperkuat bukti efektivitas media video animasi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Pemberian informasi dan edukasi menggunakan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah meningkat dari rata-rata 21.37 tablet sebelum intervensi menjadi 29.87 tablet setelah intervensi, dengan nilai p-value 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mendukung program pencegahan anemia pada ibu hamil. Sebagai saran, tenaga kesehatan di Puskesmas disarankan untuk memanfaatkan media video animasi secara rutin dalam kegiatan penyuluhan atau kelas ibu hamil, serta melibatkan keluarga, khususnya suami, untuk mendukung kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, pemantauan berkala dan pemberian motivasi perlu dilakukan agar kepatuhan yang sudah terbentuk dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi HP, Mardiana M. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap. *J Nutr Coll*. 2021;10(4):285–96. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Rustiawan A, Pratiwi A. Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedongtengen. *Abdi Geomedisains*. 2022;61–71. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Wulandari AF, Sutrisminah E, Susiloningtyas I. Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwifery, Environ Dent*. 2021;16(3):692–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Simatupang M, Simanjuntak FD. Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada

- Ibu Hamil. J Penelit Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal Heal Res Forikes Voice"). 2022;13(4):913–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Muchtar F, Salma, Wa Ode, Alifariki L. Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe Tablet: Sistematis Review. *Nurs Updat J Ilm Ilmu Keperawatan*. 2021;12(4):143–52. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 6. Rosita U, Rusmimpong R. Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur. *Nurs Care Heal Technol J*. 2022;2(2):78–86. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 7. World Health Organization. WHO Global Anemia estimates [Internet]. 2025. [[View at Publisher](#)]
 8. Rahman MA, Khan MN, Rahman MM. Maternal anaemia and risk of adverse obstetric and neonatal outcomes in South Asian countries: a systematic review and meta-analysis. *Public Heal Pract*. 2020;1:100021. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 9. Wang R, Xu S, Hao X, Jin X, Pan D, Xia H, et al. Anemia during pregnancy and adverse pregnancy outcomes: a systematic review and meta-analysis of cohort studies. *Front Glob Women's Heal*. 2025;6:1502585. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 10. Azzam A, Khaled H, Alrefaey AK, Basil A, Ibrahim S, Elsayed MS, et al. Anemia in pregnancy: a systematic review and meta-analysis of prevalence, determinants, and health impacts in Egypt. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2025;25(1):29. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 11. Frianti N, Arifuddin S, Hadju V, Aminuddin A, Nontji W, Bahar B, et al. The effect of moringa leaf capsules and fe administration to increase hemoglobin levels, weight, and upper arm circumference (LILA) in trimester II pregnant women with chronic energy deficiency (KEK). *Int J Health Sci (Qassim)*. 2022;6(S3):12524–34. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 12. Rissa M. Impact of Iron Tablet and Moringa Leaf Capsule Supplementation on Hemoglobin Levels in Anemic Pregnant Women in Pariaman City, 2016. *J Evidence-based Nurs Public Heal*. 2024;1(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Bizuneh AD, Azeze GG. Knowledge on anaemia and benefit of iron–folic acid supplementation among pregnant mothers attending antenatal care in Woldia town, Northeastern Ethiopia: a facility-based cross-sectional study. *J Heal Popul Nutr*. 2022;41(1):32. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Nadila PSY, Rustam M. Pengaruh Edukasi Media Tiktok Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *J Ris Kesehat Mod*. 2024;6(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Dwistika WF, Utami KD, Anshory J. Pengaruh Edukasi Anemia Dengan Video Animasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMPN 17 Samarinda. *Adv Soc Humanit Res*. 2023;1(8):112–24. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]